

PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA

Silva Seti⁽¹⁾ Islamuddin⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Universitas Muhammadiyah Bengkulu

shilvasetimhunadi@gmail.com

Abstract

This study aims to determine “The Effect of Discipline, Motivation, and Lecturer Competence on Students’ Learning Interest at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Bengkulu”, both partially and simultaneously. The type of research used in this study is quantitative research. The population in this study were students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Bengkulu, class of 2022 totaling 152 students, using a census technique, meaning that all members of the population were used as the research sample.

Based on the t-test results, it is known that the t-count value for the discipline variable is 1.430, which is smaller than the t-table value of 1.960, with a significance value of 0.155, which is greater than the significance level of 0.05. Therefore, it can be concluded that the discipline variable does not have a significant effect on students’ learning interest. For the motivation variable, the t-count value is 3.564, which is greater than the t-table value of 1.960, with a significance value of 0.000, which is smaller than 0.05. Thus, motivation has a positive and significant effect on students’ learning interest. Meanwhile, the lecturer competence variable has a t-count value of 5.280, which is greater than the t-table value of 1.960, with a significance value of 0.000, which is smaller than 0.05. Therefore, lecturer competence has a positive and significant effect on students’ learning interest.

Based on the F-test results, the F-count value is 59.106, which is greater than the F-table value of 2.41, with a significance value of 0.000, which is smaller than 0.05. This indicates that discipline, motivation, and lecturer competence simultaneously have a significant effect on students’ learning interest. The R Square value is 0.545, indicating that 54.5% of students’ learning interest can be explained by discipline, motivation, and lecturer competence, while the remaining 45.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: "Discipline, Motivation, Lecturers' Competence, Students Learning Interest"

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu bagi setiap orang. Pendidikan pastinya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan dapat mengubah cara berpikir supaya menjadi lebih baik. Selama menjalankan pendidikan tentunya setiap orang memerlukan minat belajar sebagai hal yang dapat mendorong rasa ketertarikan kepada pelajaran. Minat Dalam proses belajar adalah hal yang akan menjadi penggerak untuk seseorang dalam berbuat sesuatu dalam proses belajarnya. Dan belajar adalah kegiatan yang berhubungan pada suatu perubahan ke arah yang maju yang menyangkut pengetahuan, sikap, atau keterampilan seseorang. Terutama pada mahasiswa, tentu dalam menjalankan pendidikan setiap mahasiswa harus mempunyai minat

belajar sebagai hal yang dapat memotivasi mereka supaya merasa tertarik dengan pelajaran yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa juga merupakan orang-orang yang diharapkan menjadi generasi-generasi penerus bangsa Indonesia yang memiliki tujuan untuk membangun negara Indonesia menjadi lebih maju dan berkembang. Oleh karena itu mahasiswa sebagai generasi muda harus terdidik secara pengetahuan dan harus memiliki skill yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain yang tidak menempuh Pendidikan yang tinggi (Kurniawati & Baroroh, 2016). Oleh karena itu, penting bagi setiap mahasiswa untuk mempunyai minat terutama dalam belajar.

Namun seperti yang diketahui, beberapa mahasiswa kurang berminat dalam belajar. rendahnya minat belajar pada mahasiswa pasti disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah diakibatkan peran dosen yang kurang maksimal dan kurang efektif dalam mengajar. Penggunaan metode yang digunakan oleh Dosen belum benar sehingga membuat mahasiswa sulit untuk dapat memahami materi yang diajarkan (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016). Bahkan tidak jarang ditemukan banyak mahasiswa yang bermain-main di dalam kelas saat proses pembelajaran dan tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Tentu hal ini akan berakibat pada hasil belajar yang akan diterima nantinya karena jika sedari awal mahasiswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan maka akan sulit bagi mahasiswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang diberikan selanjutnya. Hal inilah yang akan membuat mahasiswa semakin malas untuk belajar bahkan cenderung mudah bosan dengan pembelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk membangkitkan minat belajar mahasiswa. Salah satunya melalui peran dosen. Peranan dosen sangat penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Sebagai tenaga pendidik yang seharusnya memiliki kemampuan untuk dapat merancang dan dapat menyusun pembelajaran dengan sebaik-baiknya supaya setiap materi pembelajaran dapat tersampaikan dan dapat diterima dengan benar oleh setiap mahasiswa (Simbolon, 2013).

Menurut (Safitri & Kabiba, 2020) minat belajar merupakan suatu landasan yang penting dan berpengaruh bagi mahasiswa untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Minat belajar tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap mau melakukan dan dapat memperoleh sesuatu dalam proses belajarnya. Oleh sebab itu, minat belajar berpengaruh besar supaya setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. Dari penjelasan penjelasan diatas ini secara sederhana penulis menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan rasa suka dan tertarik dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan perubahan yang lebih baik tanpa adanya paksaan dari orang lain dan minat belajar dapat terlihat dari cara keantusiasan dan semangat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Besarnya pengaruh minat belajar pada hasil yang akan diterima oleh mahasiswa membuat hal ini harus ditanggapi dengan baik.

Permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini adalah rendahnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Persepsi merupakan salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Pada saat proses belajar mengajar, mahasiswa diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar. Persepsi merupakan suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima oleh panca diorganisasikan indera dan yang kemudian diinterpretasikan (Walgito, 2002). Proses yang sama juga terjadi pada persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar. Mahasiswa akan membuat persepsi mengenai segala hal yang terkait dalam proses belajar mengajar dari apa yang ditangkap oleh indra, kemudian dari hasil persepsi itu siswa akan bereaksi. Jika persepsi yang muncul adalah persepsi positif maka reaksi yang muncul dapat berupa tindakan yang menunjang ke arah pencapaian kemampuan dalam belajar, seperti menghafal, menulis, dan membaca.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010:180). Menurut Djamarah (2011:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Hurlock (1999:114) menyatakan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sedangkan Sardiman (2008:76) menyatakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang disebabkan karena adanya sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan yang mereka inginkan tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Slamito, minat adalah suatu perasaan lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Abu Ahmadi menyatakan bahwa minat adalah sikap seseorang termasuk 3 fungsi jiwa (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan terdapat unsur perasaan yang sangat kuat. Minat juga merupakan salah satu fakto internal yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Tidak adanya minat seorang mahasiswa dalam pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Karna tanpa adanya minat belajar dalam diri mahasiswa maka tidak akan muncul kemauan untuk belajar.

Kedisiplinan merupakan aspek penting yang harus dimiliki seseorang, terutama para siswa Sekolah Dasar (Herlina et al., 2022; Uge et al., 2022; Arifin et al., 2024; Shinta & Ain, 2021). Kedisiplinan akan mendorong seseorang ke jalan yang benar dan adil, dimana mereka berbakti, giat, rajin, dan taat pada peraturan yang ada (Sari et al., 2023; Pandang et al., 2024). Dalam pendidikan di sekolah, kedisiplinan perlu ditanamkan sejak dini dalam diri siswa (Amelia & Dafit, 2023). Nilai nilai karakter kedisiplinan akan sangat mempengaruhi perilaku dan tingkah laku dari para siswa (Hasanah & Zainuddin, 2022). Tingkat kedisiplinan yang rendah akan menghambat perkembangan siswa, selain itu dapat mengubah lingkungan belajar yang awalnya kondusif menjadi tidak kondusif (Rizqi et al., 2024). Lingkungan sekolah yang tidak kondusif inilah yang dapat mengurangi fokus siswa pada pelajaran akademik mereka, sehingga sering kali sulit untuk mendapatkan nilai yang baik (Ananda & Wandini, 2022).

Setyanto, Y (2019:11) menyatakan bahwa disiplin merupakan perwujudan dan sikap taat terhadap peraturan. Cara ini dilakukan agar personil musik mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab sebaik mungkin. Sikap disiplin tidak tumbuh secara instan, melainkan melalui proses yang bertahap. Untuk itu, perlu adanya upaya menanamkan sikap disiplin sejak awal agar terjalin suatu kondisi yang baik. Upaya ini dilakukan dengan maksud agar terbentuk karakter dan sikap positif dalam diri masing-masing personil musik. Personil yang telah memahami arti kedisiplinan akan lebih menghargai waktu. Secara tidak langsung proses belajar kreativitas grup musik vijjadara menuntut personilnya untuk terus mengembangkan sikap disiplin agar semua tertata sesuai tujuan sebelumnya.

Motivasi adalah suatu dorongan dari diri sendiri (internal) atau dari luar diri (eksternal) yang tujuannya untuk mempengaruhi individu agar mau dan terus berusaha dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat diperlukan dalam menumbuhkan kecintaan terhadap belajar. Mahasiswa harus termotivasi untuk belajar dengan giat sehingga menjadi sumber daya yang berkualitas. Adanya motivasi belajar dalam diri mahasiswa tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi antara lain pendidik, orang tua, dan mahasiswa itu sendiri. Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi dalam belajar akan berusaha mencurahkan segala kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajari agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut (Kusumaningtyas & Solikah, 2020) motivasi merupakan daya pendorong psikis yang berasal dari dalam diri seorang mahasiswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh seorang dosen. Sejalan dengan pernyataan (Mediawati, 2010) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa motivasi memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa yang memberikan makna bahwa pentingnya seorang dosen memberikan motivasi yang tinggi terhadap mahasiswa agar prestasi mahasiswa dapat meningkat.

Poerwadarminto (1995), motivasi merupakan faktor pendorong yang muncul pada diri individu atas dasar kesadaran atau tidak sadar guna menjalankan kegiatan tertentu dengan maksud tertentu pula. Gibson (1995), motivasi sebagai konsepsi yang menjabarkan perihal kekuatan di dalam diri pemelajar sebagai pengarah perilaku. Biggs dan Tufler yang dikutip dari Utama (2000) mempertegas bahwasanya motivasi, yaitu mental yang mengarahkan ataupun menggerakkan tangkai laku, termasuk tingkah laku untuk belajar. Motivasi pun memuat kehendak untuk menggerakkan, mengaktifkan, mengarahkan sikap atau perilaku belajar.

Kompetensi menurut Dessler (2017:408) adalah karakteristik pribadi yang dapat ditunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan. Sedangkan menurut Wibowo (2016:271) mengemukakan bahwa suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut. Sementara itu, menurut Edison, dkk (2016:142) kompetensi merupakan kemampuan seseorang untuk bekerja dengan baik dan memiliki kelebihan berdasarkan pengetahuan (knowledge), keahlian (skills), dan sikap (attitude).

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002, kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Syah (2006) mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.

Kompetensi dosen sebagai kemampuan yang ada dalam diri dosen mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan mahasiswa menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial (Hariroh, et al., 2022; Neta, et al., 2021).

Kompetensi dosen memberikan pengaruh positif dan cukup penting kepada prestasi belajar mahasiswa. Karya ilmiah milik Suarjana, A. A. G. M., & Yintayani, N. N. (2017) dan Mustaqim, I. (2020) mempertegas bila kompetensi dosen berpengaruh cukup penting ke prestasi belajar mahasiswa. Sebab itulah, sekian baiknya kompetensi dosen selama membawakan materi dan membimbing mahasiswa dalam belajar, tentunya kian baik prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Disiplin Mahasiswa Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan dimana pun. Hal ini disebabkan dimana pun seseorang berada, disana selalu ada peraturan dan tata tertib. Jadi manusia mustahil hidup tanpa disiplin. Manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya dimanapun berada. Apabila manusia mengabaikan disiplin, maka akan menghadapi banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perilaku hidupnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat manusia berada dan yang menjadi harapan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya.

Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis.

Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan.

Menurut Joko (2008 : 24) “bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu”. Alasan pentingnya kedisiplinan belajar bagi para siswa seperti yang dikemukakan Tulus (2004: 37), bahwa kedisiplinan belajar merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Kedisiplinan belajar salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa, agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Menurut Zuriah (2007), tujuan kedisiplinan belajar adalah menaati tata tertib dan aturan, serta belajar dengan tekun dan tanpa paksaan atau sungguh-sungguh. Sesuai dengan penelitian Norhyatun (2018) persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru mempunyai hubungan dengan minat siswa dalam belajar. Karena persepsi berbeda-beda untuk setiap individu, maka minat siswa dalam belajar sangat tergantung dengan persepsinya.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Sardiman (2007) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Sedangkan, Mc. Donald (Sardiman 2001) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Purwanto (2007) mengemukakan definisi motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Sedangkan, Winkel (2004) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak di dalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar merupakan suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi-kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan. Pada penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar melalui angket tertutup, responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang peneliti berikan.

Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Wibowo (2014: 110) menjelaskan “kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan pegawai mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya”.

Alam (2018) melakukan penelitian “Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang)”.

Hasil penelitian menunjukkan dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel Kompetensi dosen juga secara parsial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa, Kompetensi dosen menurut sudut pandang mahasiswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kompetensi dosen merupakan faktor penting dalam kepuasan siswa di pendidikan tinggi (Sahyar, 2006). Kemudian hasil penelitian lain (Firdaus et al., 2021) menjelaskan bahwa kepuasan mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi dosen. Dosen yang mampu mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, berpenampilan menarik, menggunakan beragam media pembelajaran dan menggunakan perangkat yang ada akan membuat mahasiswa semakin senang dengan segala fasilitas fisik yang tersedia. Dosen dengan kepribadian yang menarik, bijaksana dan berwibawa membuat mahasiswa senang karena cepat mendapat jawaban, dibantu, dimotivasi, dan dapat menghubungi dosen dengan cepat untuk mendapat umpan balik.

Selain kompetensi dosen, motivasi belajar mahasiswa juga menjadi elemen penting yang memengaruhi perilaku belajar mereka. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang membuat mahasiswa bersemangat untuk mencapai tujuan akademik. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar, kepercayaan diri, dan dukungan dari dosen sering kali menjadi pemicu meningkatnya motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap perilaku belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah laboratorium akuntansi.

METODE

Populasi

Populasi adalah wilayah degeneralisasi yang terdiri dari subjek yang jumlah dan karakteristiknya ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2022 dikampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang berjumlah 152 orang berdasarkan data dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017), Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel apabila populasi memiliki strata, dan jumlah sampel dari setiap strata ditentukan secara proporsional, yaitu sebanding dengan besar kecilnya populasi pada tiap strata (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang berjumlah 152.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dijadikan sampel untuk mengetahui tanggapan responden. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pengumpulan datanya dengan cara responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan umum yang akan dipergunakan sebagai dasar apakah responden masuk dalam kriteria atau tidak dan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner print-out dikarenakan penyebaran kuesionernya dilakukan secara langsung dilokasi penelitian kepada

responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam menanggapi pertanyaan kuesioner, maka digunakan pengukuran dengan skala likert (sekar, 2006). Skala likert digunakan untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5 titik dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Ragu-Ragu(RG)	3
Tidak Setuju(TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Analisa Tanggapan Responden

Pengolahan data dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi dosen terhadap minat belajar mahasiswa dengan cara mengolah setiap jawaban pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensinya dan persentasinya, kemudian dianalisa hasil data yang didapat. Analisis data dalam penelitian statistik deskriptif yaitu berupa penyajian data dapat melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram perhitungan mean, median, modus, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2011:143).

Tanggapan responden mengenai variabel penelitian dinilai untuk memberikan gambaran terhadap variabel-variabel penelitian menurut responden. Analisis mengenai tanggapan responden perlu dilakukan untuk mengetahui persepsi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang telah diberikan melalui kuesioner. Tanggapan responden terhadap penelitian ini terlihat dari jawaban responden pada kuesioner yang telah diberikan.

Penentuan kelas atas pernyataan responden terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Nilai terendah = $1 \times 1 = 1$

Nilai tertinggi $1 \times 5 = 5$

Interval kelas = $(5-1)/5 = 0,8$

Sehingga diperoleh kriteria standar penilaian jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kriteria Tanggapan Responden

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diterapkan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis melalui perhitungan statistik. Pengujian hipotesis mengenai pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi dosen terhadap minat belajar mahasiswa menggunakan

metode regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics v.26.0. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif diterapkan untuk mendeskripsikan data 152 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengenai disiplin, motivasi dan kompetensi dosen.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert (Likert Scale) sebagai skala pengukuran. Sugiyono, (2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, pengukuran seluruh variabel dilakukan melalui seperangkat indikator yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dengan lima opsi jawaban. Setiap pilihan jawaban memiliki nilai skor tertentu yang merepresentasikan tingkat persetujuan responden terhadap fokus penelitian.

Setiap indikator dan butir instrumen yang menggunakan skala Likert dalam penelitian ini dinilai dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

1. Nilai jawaban 1,00 s/d 1,80 = Pengaruh Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Minat Belajar Sangat Rendah
2. Nilai jawaban 1,81 s/d 2,60 = Pengaruh Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Minat Belajar rendah
3. Nilai jawaban 2,61 s/d 3,40 = Pengaruh Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Minat Belajar cukup
4. Nilai jawaban 3,41 s/d 4,20 = Pengaruh Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Minat Belajar tinggi
5. Nilai jawaban 4,21 s/d 5,00 = Pengaruh Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Minat Belajar sangat tinggi

Tabel 3
Kategori Penilaian Responden

No	Interval	Kategori
1.	1,00-1,80	Sangat Rendah
2.	1,81-2,60	Rendah
3.	2,61-3,40	Sedang
4.	3,41-4,20	Tinggi
5.	4,21-5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019)

Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019). Analisis statistik inferensial dibagi atas dua yaitu statistik inferensial parametrik dan non parametrik (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari 152 mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu akan dianalisis menggunakan statistik inferensial. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi terhadap minat belajar mahasiswa pada populasi yang lebih luas. Teknik analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Uji Instrument

Uji instrumen penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam mengukur disiplin, motivasi dan kompetensi dosen terhadap minat belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan data yang dikumpulkan dari 152 responden dengan menggunakan kuesioner yang memuat lima opsi respons skala Likert sebagai berikut:

Tabel 4
Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Ragu-Ragu(RG)	3
Tidak Setuju(TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

1. Uji Validitas

Uji validitas, menurut (Sugiyono, 2019), adalah sebuah pengujian untuk menentukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan atau dikumpulkan oleh peneliti. Uji ini diperlukan untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dari kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Untuk menguji validitas instrumen pada tiap item, dilakukan korelasi antara skor pada setiap butir pertanyaan dengan skor totalnya (jumlah seluruh skor butir). Koefisien korelasi yang didapat kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Untuk mencari nilai koefisien korelasi tersebut, Sugiyono (2019) menggunakan rumus Pearson Product Moment, yang secara matematis adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi variabel yang dikorelasikan

r = Koefisien validitas

x = Skor yang diperoleh dari subjek dari seluruh item

y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria penentuannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan pada instrumen dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan pada instrumen dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas butir pernyataan untuk variabel independen dan dependen dilaksanakan dengan membandingkan besaran r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, nilai r_{hitung} diperoleh dari hasil analisis data menggunakan program SPSS, sementara nilai r_{tabel} mengacu pada distribusi tabel R Pearson. Berdasarkan jumlah sampel uji sebanyak 152 responden, tingkat signifikansi 0,05, dan derajat bebas (DF) = $N-2 = 18$, maka nilai r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,444.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2019), uji reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika alat ukur yang sama diterapkan berulang kali pada objek yang sama. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang telah dinyatakan valid melalui uji validitas. Pada dasarnya, reliabilitas mencerminkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, dimana pengukuran dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila menghasilkan data yang relatif konsisten setiap kali pengukuran diulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian.
2. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan (Sugiyono, 2019), tingkat reliabilitas instrumen dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu nilai 0,00 hingga 0,20 termasuk kurang reliabel, nilai 0,20 hingga 0,40 tergolong agak reliabel, nilai 0,40 hingga 0,60 merupakan cukup reliabel, nilai 0,60 hingga 0,80 termasuk reliabel, dan nilai 0,80 hingga 1,00 tergolong sangat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh dari 152 mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu memenuhi seluruh persyaratan yang dibutuhkan dalam analisis regresi linier berganda. Pengujian ini sangat penting guna menjamin bahwa hasil analisis mengenai pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi dosen adalah valid, tidak bias, dan dapat diinterpretasikan dengan akurat. Secara spesifik, uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan (Sugiyono, 2019) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, di mana hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai kritisnya untuk menentukan normalitas data.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas antara lain:

1. Nilai sig.Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, distribusi data variabel normal.
2. Nilai sig.Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$, distribusi data variabel tidak normal.
3. Jika data berdistribusi normal, maka hasil uji t dan uji F untuk menguji pengaruh

Pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi dosen terhadap minat belajar mahasiswa dan implikasinya pada mahasiswa dinyatakan valid.

2. Uji multikolonieritas

Menurut (Sugiyono, 2019), uji multikolinearitas merupakan teknik statistik untuk mendeteksi hubungan kuat antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

Apabila motivasi kerja dan disiplin kerja tidak menunjukkan korelasi tinggi (nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), maka kedua variabel tersebut dapat digunakan bersama-sama dalam model regresi, sehingga pengaruh masing-masing variabel terhadap minat belajar mahasiswa dapat teridentifikasi dengan jelas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terindikasi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2019), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antar observasi. Penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang menggunakan koefisien parameter untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda memungkinkan untuk memperkirakan besar dan arah suatu efek dan mengukur kedekatan hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen (Meidiawati dan Mildawati, 2016).

Persamaan regresi linier berganda menurut Ghozali (2009) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat belajar mahasiswa

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Disiplin

X_2 = Motivasi

X_3 = Kompetensi Dosen

e = Standar Error

Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh antara variabel independen (Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen) terhadap variabel dependen (Minat Belajar).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disebut sebagai koefisien penentu merupakan besaran kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi dosen secara simultan terhadap minat belajar mahasiswa. Menurut Sugiyono, (2019), koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), dimana semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Nilai 0-1 merupakan nilai koefisien determinasi. Interpretasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Ghozali, 2013)

Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis mengenai pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi dosen terhadap minat belajar mahasiswa dilakukan melalui dua pendekatan analisis, yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

1. Uji Parsial (t-Statistik)

Menurut Sugiyono (2019), uji t digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t diterapkan untuk menguji pengaruh parsial disiplin, motivasi dan kompetensi dosen terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti Disiplin (X_1), Motivasi (X_2) dan Kompetensi Dosen (X_3) berpengaruh signifikan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Y) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya, Disiplin (X_1), Motivasi (X_2) dan Kompetensi Dosen (X_3) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2019) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji statistik F ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel menggunakan tabel distribusi F dengan derajat kebebasan (db) = $n-k-1$ pada tingkat signifikansi 5% yang berarti risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan adalah 0,05. Perbandingannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

HASIL

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan guna untuk melihat pengaruh antara tiga variabel independen atau lebih (Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen) terhadap variabel dependen (Minat Belajar Mahasiswa) secara bersama-sama atau simultan.

Analisis regresi linear berganda juga bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan dependen, apakah pada masing-masing variabel independen memiliki pengaruh positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai variabel dependen jika nilai variabel tersebut naik atau turun. Hasil analisis linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.143	1.495		.096	.924
1 Disiplin	.200	.140	.107	1.430	.155
1 Motivasi	.261	.073	.315	3.564	.000
Kompetensi Dosen	.708	.134	.408	5.280	.000

Sumber: Olah SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 di atas di dapat persamaan regresi linear berganda antara pelatihan dan motivasi kerja yaitu:

$$Y = 0,143 + 0,200X_1 + 0,261X_2 + 0,708 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,143 mempunyai arti jika Disiplin (X1), Motivasi(X2) dan Kompetensi Dosen (X3) memiliki nilai 0, maka Minat Belajar Mahasiswa (Y) tetap memiliki nilai 0,143.
2. Koefisien regresi pada Disiplin (X1) adalah 0.200 memiliki arti bahwa apabila nilai variabel Disiplin (X1) naik satu satuan maka nilai Minat belajar mahasiswa(Y) akan naik 0.200 dengan asumsi pada variabel Motivasi (X2) dan variabel Minat Belajar Mahasiswa (X3) dianggap tetap.
3. Koefisien regresi pada Motivasi (X2) adalah 0.261 memiliki arti bahwa apabila nilai variabel Motivasi (X2) naik satu satuan maka nilai Minat Belajar (Y) akan naik dengan 0.261 asumsi pada variabel Disiplin (X1) dan variabel Minat Belajar (Y) dianggap tetap.
4. Koefisien regresi pada Kompetensi dosen (X3) adalah 0.708 memiliki arti bahwa apabila nilai variabel Kompetensi dosen (X3) naik satu satuan maka nilai Minat Belajar (Y) akan naik dengan 0.208 asumsi pada variabel Disiplin (X1) dan variabel Motivasi (X2) dianggap tetap.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disebut sebagai koefisien penentu merupakan besaran kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini berguna untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi Dosen secara simultan terhadap Minat Belajar Mahasiswa. Menurut Sugiyono, (2019), koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), dimana semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.536	2.416

Sumber: Olah SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 4.15 di atas di dapat nilai R² (R Square) sebesar 0.545. Hal ini menunjukkan persentase Pengaruh Disiplin (X1), Motivasi (X2) dan Kompetensi Dosen (X3) terhadap variabel dependen Minat Belajar Mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0,545 atau 54,5% , hal ini menunjukkan bahwa nilai interval koefisien korelasi determinasi berada pada 0,60 – 0,799 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat. Variasi variabel independen yang digunakan pada model (Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen) mampu menjelaskan sebesar 54,5% variasi variabel dependen (Minat Belajar Mahasiswa). Sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dibuat penulis sebelum melakukan penelitian yang mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu dari orang lain. Maka hipotesis yang sudah dirumuskan penulis akan diuji untuk menentukan hasil penelitian apakah menerima atau menolak hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini ada dua yaitu pengujian secara parsial dan simultan, pengujian secara parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis akan dijelaskan berikut ini:

Pengujian Secara Parsial (t- Statistik)

Menurut Sugiyono (2019), uji t digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t diterapkan untuk menguji Pengaruh parsial Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen terhadap proses Minat Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah Jika nilai thitung > ttabel atau nilai signifikansi < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, Jika nilai thitung < ttabel atau nilai signifikansi > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima. Hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Hasil analisis linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.143	1.495		.096	.924
1 Disiplin	.200	.140	.107	1.430	.155
Motivasi	.261	.073	.315	3.564	.000
Kompetensi	.708	.134	.408	5.280	.000

Sumber: Olah SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 di atas diketahui nilai t hitung dan t Sig pada masing-masing variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung > nilai t tabel dan nilai t Sig < α (0,05), maka dapat disimpulkan variabel independen yaitu Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Belajar Mahasiswa.

Hasil pengujian variabel Disiplin (X1) diketahui nilai t hitung sebesar 1,430 dan nilai t sig sebesar 0,155. Dikarenakan nilai t hitung (1,430) > nilai t table (1.645) dan nilai t sig (0,155) < α (0,05) maka disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Hasil pengujian variabel Motivasi (X2) diketahui nilai t hitung sebesar 3.564 dan nilai t sig sebesar 0,000. Dikarenakan nilai t hitung (3.564) > nilai t table (1.960) dan nilai t sig (0,000) < α (0,05) maka disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Hasil pengujian variabel kompetensi Dosen (X3) diketahui nilai t hitung sebesar 5.280 dan nilai t sig sebesar 0,000. Dikarenakan nilai t hitung (5.280) > nilai t table (1.960) dan nilai t sig (0,000) < α (0,05) maka disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dosen terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pengujian Secara Simultan (F- Statistik)

Menurut (Sugiyono, 2019) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji statistik F ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel menggunakan tabel distribusi F dengan derajat kebebasan (db) = n k-1 pada tingkat signifikansi 5% yang berarti risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan adalah 0,05. Perbandingannya adalah Jika fhitung < ttabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen. Jika fhitung > ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen.. Hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1035.350	3	345.117	59.106	.000 ^b
Residual	864.169	148	5.839		
Total	1899.520	151			

Sumber: Olah SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 4.17 hasil analisis pengujian di atas diperoleh nilai Fhitung sebesar 59.106 > F tabel (2,41) dan nilai signifikansi F sig (0,000) < α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Ha di terima dan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen pada mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Univesitas Muhammadiyah Bengkulu.

PEMBAHASAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami lebih lanjut mengenai Pengaruh Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen pada mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah maka dilakukan pembahasan pada masing-masing variabel yaitu variabel independen dan dependen.

Pengaruh Disiplin Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil yang di dapatkan, diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Univesitas Muhammadiyah Bengkulu.

Hasil penelitian ini Disiplin berperan sebagai fondasi yang membangun lingkungan belajar yang terstruktur bagi mahasiswa. Implementasi aturan yang transparan, manajemen waktu yang efisien, serta ketaatan pada jadwal perkuliahan dan penugasan, memberdayakan

mahasiswa untuk memusatkan perhatian dan mengatur kegiatan belajar dengan lebih baik. Disiplin tidak hanya meningkatkan produktivitas belajar, tetapi juga menanamkan kesadaran akan tanggung jawab dan dedikasi terhadap pendidikan. Dengan demikian, disiplin menjadi landasan krusial yang mendukung dan memperkuat minat belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dian Septianti, 2017) Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya: Disiplin belajar dan motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Politeknik Anika Palembang secara simultan dengan nilai Sig. 0,000. Disiplin Belajar Dan Motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa secara parsial dengan sig masing-masing sebesar 0,016 untuk disiplin belajar dan 0,030 untuk motivasi intrinsik. Disiplin Belajar menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap Minat Belajar Mahasiswa Politeknik Anika Palembang.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil yang di dapatkan, diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasil penelitian ini Motivasi yang diinspirasi oleh dosen memegang peranan vital dalam membangkitkan gairah dan Minat Belajar Mahasiswa. Dosen yang mampu menginspirasi, memberikan umpan balik yang membangun, serta menunjukkan semangat dalam menyampaikan materi, dapat memicu rasa ingin tahu dan ketertarikan mahasiswa terhadap bidang studi yang bersangkutan. Motivasi ini dapat terwujud dalam bentuk apresiasi atas prestasi, dukungan dalam mengatasi tantangan, atau pemberian tugas yang merangsang pemikiran analitis. Dengan demikian, motivasi dari dosen menjadi stimulus utama yang meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Yunita Suraida Salat) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, Motivasi dan Minat Belajar dengan hasil belajar. Oleh karena itu penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu juga yang tak kalah pentingnya adalah penanaman persepsi positif dalam diri mahasiswa.

Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil yang di dapatkan, diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan dosen dalam aspek pedagogik, profesional, serta penguasaan teknologi memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Dosen yang kompeten mampu mengelola kelas secara lebih efektif, menyajikan materi secara menarik, serta memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, termasuk dalam memanfaatkan teknologi secara tepat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadir, 2018) melakukan penelitian “Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari” dengan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda dan path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan analisis statistika inferensial mahasiswa. Motivasi belajar secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis statistika inferensial mahasiswa. Dengan demikian maka kompetensi dosen dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis statistika inferensial mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, dkk 2018) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS”. Menganalisis regres linier sederhana.

Kesimpulan riset memperlihatkan jika kompeten pedagogik guru secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil yang di dapatkan, diketahui terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin, motivasi, dan kompetensi dosen terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Penelitian yang dilakukan oleh Andira (2022) dan Ismayanti, Santosa, dan Rafianti (2022) didapatkan hasil bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di Bengkulu. Minat belajar yang tinggi pada diri siswa akan menyebabkan hasil belajar yang baik, dan hasil belajar yang baik disebabkan oleh minat belajar siswa yang tinggi. Dengan persentase siswa yang sangat berminat (14,81 %) dengan hasil belajar yang dikategorikan tinggi, siswa yang berminat (44,4 %) dengan hasil belajar yang dikategorikan sedang, siswa yang cukup berminat (29,63 %) dengan hasil belajar yang dikategorikan sedang, siswa yang kurang berminat (11,11 %) dengan hasil belajar yang dikategorikan rendah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suciwati dkk (2022) yang mengungkapkan bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa di Malang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap kedisiplinan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Kota Malang 100% sudah sangat bagus. tingkat hasil belajar siswa, diketahui bahwa pada kelas IV di SDN Kota Malang untuk siswa mendapat skor akhir 78-91 (baik sekali) dengan presentase 92,5% dan untuk siswa mendapat skor akhir 64-77 (baik) dengan presentasi 7,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis Pengaruh Disiplin, Motivasi dan Kompetensi Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2022, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin berpengaruh terhadap Minat Belajar Mahasiswa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa. Mahasiswa yang menunjukkan kedisiplinan dalam kehadiran, pengelolaan waktu, kepatuhan terhadap aturan akademik, serta konsistensi dalam mengerjakan tugas cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Disiplin membantu membentuk kebiasaan belajar yang teratur sehingga mahasiswa lebih fokus, bertanggung jawab, dan memiliki keterikatan yang lebih kuat terhadap aktivitas akademik.
2. Motivasi berpengaruh terhadap Minat Belajar Mahasiswa, Motivasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Dorongan internal mahasiswa serta dukungan eksternal, khususnya dari dosen melalui pemberian apresiasi, bimbingan, dan penyampaian materi yang inspiratif, mampu menumbuhkan ketertarikan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi yang dirasakan mahasiswa, semakin besar pula keinginan mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar.
3. Kompetensi Dosen berpengaruh terhadap Minat Belajar Mahasiswa, Kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, menguasai materi, menggunakan metode yang variatif, serta memanfaatkan teknologi pembelajaran secara tepat terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Dosen yang kompeten tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

4. Disiplin, Motivasi, dan Kompetensi Dosen secara Simultan berpengaruh terhadap Minat Belajar Mahasiswa, Secara simultan, hal ini berarti Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Dosen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk ekosistem pembelajaran yang efektif. Disiplin membangun keteraturan perilaku belajar, Motivasi memperkuat dorongan psikologis mahasiswa, dan kompetensi dosen menciptakan kualitas pembelajaran yang bermakna. Kombinasi ketiganya menjadi faktor penting dalam meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, S., & Onsardi, A. G. P. (2022). Hybrid Learning Implementation in Higher Education During the Covid 19 Pandemic in Indonesia: An Overview. *Educational Administration: Theory and Practice*, 131-141.
- Andriani, C., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Kompensasi, Pelatihan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Marketing. (*Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(2).
- Anjani, R. (2019). Tata Kelola Adminitrasi Keuangan, Dan Pembangunan Desa Tepi Laut Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2 (2).
- Arini, E., Onsardi, O., & Indriani, R. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 20-35.
- Arkat, F. (2020). The Effect Of Transformational Leadership Style And Work Spirit On Employee Performance At Raffles City Hotel Bengkulu Indonesia.
- Asmawi, M. (2017). The effect of compensation, empowerment, and job satisfaction on employee loyalty. *International Journal of Scientific Research and Management*, 5(12), 7590-7599.
- Dymastara, E. S., & Onsardi, O. (2020). Analisis Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sandabi Indah Lestari Bengkulu Utara. (*Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(2).
- Febiorin, S.D.R. (2025) "Strategi Efektif Peningkatan Disiplin Siswa Di Sd," Jurnal Citra Magang dan Persekolahan, 3(2), pp. 111–118. Available at: <https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i2.4767>.
- Finthariasari, M., & Hermawan, D. J. (2021) The Influence of Human Resource Management Practices on Employee Outcomes in Private and Public Banking in Indonesia. *Geographical Education (RIGEO)*, 11(9), 1-8.
- Flora heny (2019) "Jurnal Law Pro Justitia Vol. IV No. 2 – Juni 2019 ETIKA DAN TATA TERTIB DISIPLIN MAHASISWA oleh: Henny Saida Flora," Jurnal Law Pro Justitia, IV(2), pp. 22–41.
- Fuad, Z. Al and dkk (2016) "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang," Jurnal Tunas Bangsa, 3(2), pp. 42–54. Available at: <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>.
- Gayatri, G. D., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Pemberdayaan Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran (Pt Mayora Kota Bengkulu). (*Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(1), 1-9.
- Gunawan, R., & Onsardi, O. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 1(2), 224-231.
- Hariroh, F.M.R. and Soleha, E. (2022) "Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar," MASTER: Jurnal

- Manajemen Strategik Kewirausahaan, 2(2), pp. 201–214. Available at: <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.295>.
- Hasibuan, M. (2019) Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara. Edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imawati, F.N., Djaelani, A.Q. and Khalikusabir, K. (2020) “Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang,” e – Jurnal Riset Manajemen, pp. 49–65.
- Inayatulloh, I., Onsardi, O., Suwarni, E., Mangruwa, R. D., Djajasinga, N. D., Darmawati, D., & Nuryadin, M. B. (2022). Increasing Efficiency and Transparency of Soft Loans for SME Businesses with Blockchain Technology. *International Journal of Applied Engineering and Technology* 4(2), pp. 33-37.
- Inayatulloh, R. N., Sonita, A., Onsardi, D., Fitriyanti, V., & Pancasilawati, A. (2022). Expert System Conceptual Model to Increase Lawyer Performance. *International Journal of Applied Engineering and Technology* 4(2), pp. 27-32
- Juliyanti, B., & Onsardi, O. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 1(2), 183-191.
- Laadi, M. (2025) “Peran Kedisiplinan dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Sains,” Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1), pp. 49–62. Available at: <https://doi.org/10.53090/j.linear.v9i1.885>.
- Lestari, A. and . T. (2013) “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kedisiplinan Dosen Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa,” Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2(3). Available at: <https://doi.org/10.35952/jik.v2i3.67>.
- Lubis, N., & Onsardi, O. (2021). Pengaruh Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Pt. Bukit Angkasa Makmur Bengkulu (Studi Kasus Karyawan Produksi Pt. Bam Bengkulu). *(Jems) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 2(2), 196-208.
- Mangkunegara, A.P. (2021) Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. cet. 14. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marini, M., & Selvia, E. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 248-261.
- Matematika, B. and Smkn, D.I. (2010) “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Pdtm,” Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 10(1), pp. 451–457.
- Maudi, haldin elvina, Muh, S. and Darwis, L. (2024) “Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024,” Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7(3), pp. 7899–7906.
- Moh. Abdul Qohar, Ulya, L.H. and Nada, L.Q. (2024) “Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mata Kuliah Statistika,” MAXIMA : Jurnal Pendidikan Matematika, 1(2), pp. 77–84. Available at: <https://doi.org/10.30739/maxima.v1i2.2845>.
- Nurhasanah, S. and Sobandi, A. (2016) “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), p. 128. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Ode, A., Widiyowati, I.I. and Muflihah, M. (2017) “Hubungan motivasi dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa S-1 Pendidikan Kimia Universitas Mulawarman,” ... Seminar Nasional Kimia ... [Preprint]. Available at: <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/kpk/article/view/524%0Ahttps://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/kpk/article/download/524/319>.

- Ola Langoday, T. et al. (2023) “Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi Berprestasi, dan Penerapan Kurikulum terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), pp. 765–773. Available at: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i4.1506>.
- Onsardi, F. R., Fintariasari, M., & Abdullah, D. (2023) Knowledge Management System Model for Higher Education to Increase Knowledge Stakeholders. *International Journal of Applied Engineering and Technology*, 5(1), 1-5.
- Onsardi, O. (2018). Loyalitas Karyawan pada Universitas Swasta di Kota Bengkulu. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 2(1), 1-13.
- Onsardi, O., & Fintariasari, M. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi Meningkatkan Kinerja Karyawan).
- Onsardi, O., Fintariasari, M.(2025) Perencanaan Sumber Daya Manusia Yang Efektif. Padang. Literasi Langsung Terbit.
- Pahlawan, A., & Onsardi, O. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Marketing Pada Pt. Agung Toyota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 1(2), 153-163.
- Pendidikan, J., Madrasah, G. and Volume, I. (2021) “3 1,2,3,” 2.
- R.Yuliana, H. Sawi, P.N. (2023) “JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran),” *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(3), p. 239.
- Ratnawili, R., & Juwita, S. (2022). Spirit Kerja Karyawan Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1373-1390.
- Ricardo, R. and Meilani, R.I. (2017) “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), p. 79. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Sadewa, P. and Damayanti, R. (2023) “Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Lingkungan Kampus Terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang,” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), pp. 65–73. Available at: <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.620>.
- Sari, L. A., Onsardi, O., & Ekowati, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan PT. BNI. Syariah Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 79-88.
- Sari, M., Onsardi, O., & Arianto, T. (2020). Pengaruh Rotasi Dan Mutasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PTPN 7 Cabang Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 109-116.
- Science.
- Septianti, D. (2017) “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Minat Belajar,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), pp. 1–7.
- Sihombing, J.S. et al. (2024) “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), pp. 106–118. Available at: <https://doi.org/10.62282/juilmu.v1i2.106-118>.
- Simbolon, S. (2017) “Pengaruh Kepemimpinan Visioner, Motivasi, dan Kompetensi terhadap Budaya Kerja dan Komitmen serta Implikasinya pada Kinerja Dosen,” *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), pp. 87–97. Available at: <https://doi.org/10.56457/jimk.v5i2.42>.
- Sinambela, L.P. (2021) Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2013) Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana prenada media group.

- Sufianti, A. and Permana, J. (2017) “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Dosen Di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1), pp. 14–25. Available at: <https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5916>.
- Sugiyono (2019) *Kualitatif, Kuantitatif, R&D* 2019.
- Sulastri, S., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Stres Kerja, dan Beban Kerja, terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2(1), 83-98.
- Sulistiyowati, W. (2017) “Buku Ajar Statistika Dasar,” *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), pp. 15–31. Available at: <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Susanto, Hartoyo and Syarief, R. (2021) “Model Peningkatan Kompetensi Dosen; Peran Knowledge Sharing, Motivasi, Dan Need for Cognition Dosen Universitas Teuku Umar,” *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), p. 55. Available at: <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.55>.
- Tupadela, J., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Promosi Jabatan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bengkulu. (*Jems*) *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 1(2).
- Tyas, D.A.N. (2016) “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kompetensi Dosen dengan Minat Belajar Mahasiswa Universitas Muhammad Muhammadiyah,” Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik, pp. 20–50.
- Vahera, D., & Onsardi, O. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 2(1), 58-67.
- Yulandri, Y., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 203-213.
- Yuliana, R., Sawiji, H. and Ninghardjanti, P. (2023) “Pengaruh kesadaran diri dan lingkungan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa PAP FKIP UNS,” *JKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(3), p. 239. Available at: <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i3.62696>.
- Yuliani, H., Mulyani Sari, R. and Sari, R.M. (2024) “Satisfaction At Universities In Bandung City Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kinerja Dosen Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Pada Universitas Di Kota Bandung,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), pp. 1259–1268. Available at: <https://www.yrpioku.com/journal/index.php/msej/article>